

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Sandhy Putra Banjarbaru

PAUD Sandhy Putra Banjarbaru merupakan lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) yang dibina oleh Yayasan Pendidikan Telkom alamat yayasan di Jl. Cisanggarung No.2 Lt.2 Bandung. PAUD Sandhy Putra Banjarbaru berlokasi di Jl. Wijaya Kusuma No.18 Banjarbaru Utara. Kategori sekolah yaitu Sekolah Berstandar Nasional dan status sekolah swasta. PAUD Sandhy Putra Banjarbaru didirikan pada tanggal 20 Januari 1981. No. izin operasional 007/PAUd/SK/1/BPPT & PM/2016 (CDTU1).³⁶

PAUD Sandhy Putra Banjarbaru ini berlokasi di tengah perkotaan. Luas tanah PAUD Sandhy Putra Banjarbaru yaitu 1.385 m² dengan luas bangunan seluruhnya 174 m². Kepemilikan tanah atau bangunan adalah hibah. Dengan melalui tahapan, terdaftar dengan NPSN/akreditasi TK: A/30312401 dan KB: B/69781220. Dengan program layanan pendidikan yaitu

³⁶CDTU: Catatan Dokumentasi Tata Usaha, h. 141.

Daycare 2-6 tahun, Kelompok Bermain 2-3 tahun, Taman Kanak-kanak 4-5 tahun dan 5-6 tahun. Kegiatan belajar dilaksanakan saat pagi (CDTU2).³⁷

2. Profil PAUD Sandhy Putra Banjarbaru

Profil PAUD Sandhy Putra Banjarbaru Tahun Pelajaran 2019/2020

Nama Sekolah	: PAUD SANDHY PUTRA BANJARBARU
Alamat (Jalan/Kec./Kab.	: Jl. Wijaya Kusuma No.18 Banjarbaru Utara
No.Telp	: 0511-4774599
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan TELKOM
Alamat yayasan	: Jl. Cisanggarung No. 2 Lt. 2 Bandung
NPSN/Akreditasi	: TK : A / 30312401
	KB : B / 69781220
No Ijin Operasional	: 007/PAUd/SK/1/BPPT & PM/2016
Nama Kepala Sekolah	: Yeni Ratna sari, S. Pd
Kategori Sekolah	: Sekolah Berstandar Nasional
Status Sekolah	: Swasta
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Tahun Didirikan	: 20 Januari 1981
Kepemilikan Tanah/Bangunan: Hibah	
a. Luas tanah/Status	: 1.385 m2
b. Luas Bangunan	: 174 m2

³⁷CDTU: Catatan Dokumentasi Tata Usaha, h. 141.



PAUD Sandhy Putra Banjarbaru. (CDF. 1)³⁸

3. Visi dan Misi PAUD Sandhy Putra Banjarbaru

Setiap lembaga pendidikan yang mempunyai visi dan misi, begitu juga dengan PAUD Sandhy Putra Banjarbaru yang tujuan didirikannya pendidikan Anak Usia Dini ini, yaitu:

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan yang bermutu dengan standar internasional untuk membentuk insan berkarakter unggul dan Berakhlak Mulia.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan bernutu dengan berstandar Internasional.
- 2) Membangun karakter unggul (Religius, Mandiri, Kreatif, dan Komunikatif).
- 3) Mengembangkan jiwa kewirausahaan. (CDTU3)³⁹

³⁸CDF: Catatan Dokumentasi Foto, h. 131.

4. Keadaan Guru, Pegawai dan Peserta Didik PAUD Sandhy Putra Banjarbaru

a. Keadaan Guru dan Pegawai PAUD Sandhy Putra Banjarbaru

Pada tahun ajaran 2019/2020 pendidikan dan pegawai PAUD Sandhy Putra Banjarbaru didukung oleh 16 orang, 7 orang diantaranya berstatus guru tetap (GTY), 1 orang berstatus guru PNS di pekerjaan (DPK), 1 orang diantaranya berstatus guru honorer (Non-PNS), yang dibantu oleh 3 orang karyawan/pegawai, dan 4 orang guru berstatus pegawai tetap (CDTU5).⁴⁰ Latar belakang cukup bervariasi, tetapi sebagian besar yakni sebanyak 11 orang sudah berpendidikan S1, 1 orang SPGTK, 3 orang SMA dan 1 orang SD (CDTU6).⁴¹

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru di PAUD Sandhy Putra Banjarbaru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II Keadaan Guru dan Pegawai PAUD Sandhy Putra Banjarbaru

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan	Jabatan
1.	Yeni Ratna Sari, S.Pd	Landasan Ulin, 15-1-1983	S1 PAUD	Kepala Sekolah
2.	Gina Purnama Ningsih, S.Pd.AUD	Banjarbaru, 27-11-1974	S1 PAUD	Guru
3.	Hj. Asniah	Samboja, 2-1-1961	SPGTK	Guru

³⁹CDTU: Catatan Dokumentasi Tata Usaha, h. 141.

⁴⁰CDTU: Catatan Dokumentasi Tata Usaha, h. 141.

⁴¹CDTU: Catatan Dokumentasi Tata Usaha, h. 141.

4.	Raudlatul Jannah, S.Pd.AUD	Kandangan, 20-8- 1977	S1 PAUD	Guru
5.	Suratmi,S.Pd	Martapura, 12-7- 1980	S1 PAUD	Guru
6.	Mahriani, S. Pd.I	Landasan Ulin, 2-2- 1982	S1	Guru
7.	Fitria Ramadhini, S.Pd	Palangkaraya, 16-7- 1985	S1 PAUD	Guru
8.	Setiawati,S.Pd	Cindai Alus, 17-7- 1989	S1 PAUD	Guru
9.	Maymunah Hayati,S.Pd	Banjarmasin, 2-15- 1977	S1 PAUD	Guru
10.	Elsya Fitriyani Saputri,S.Pd	Banjarbaru, 19-09- 1990	S1	Guru
11.	Rini Nur Rizky	Guntung Payung, 29 -1-1994	SMA	Guru
12.	Siti Halimah,S.Pd	Banjarmasin, 30-3- 1977	S1 PAUD	Guru
13.	Ratnawati,S.Pd	Sungai Paring, 7-9- 1979	S1 PAUD	Guru
14.	Yayat	Kandangan, 14-7- 1957	SD	CS
15.	Rusmadi	Kandangan, 13-2- 1964	SMA	CS
16.	Erti Wiratni	Banjarbaru, 4-22- 1974	SMA	CS

Sumber data: (CDTU) Dokumen Tata Usaha PAUD Sandhy Putra Banjarbaru

Tahun 2019

b. Keadaan Peserta Didik PAUD Sandhy Putra Banjarbaru

Keadaan peserta didik di PAUD Sandhy Putra Banjarbaru pada tahun ajaran 2019/2020 adalah sebanyak 105 orang peserta didik (CDTU4).⁴² Adapun rincian 105 orang peserta didik dapat dilihat sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini :

Tabel III Keadaan Peserta Didik PAUD Sandhy Putra Banjarbaru

No.	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Anak
1	Kelompok A	3	37
2	Kelompok B	3	44
3	Kelompok Bermain	2	24
Jumlah		8	105

Sumber data: (CDTU) Dokumen Tata Usaha PAUD Sandhy Putra Banjarbaru

Tahun 2019

5. Sarana dan Prasarana PAUD Sandhy Putra Banjarbaru

Berdasarkan observasi penulis, keadaan fasilitas yang ada di PAUD Sandhy Putra Banjarbaru sudah lengkap dan secara umum dalam kondisi baik (CDTU7).⁴³ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

⁴²CDTU: Catatan Dokumentasi Tata Usaha, h. 141.

⁴³CDTU: Catatan Dokumentasi Tata Usaha, h. 142.

Tabel IV Sarana dan Prasarana PAUD Sandhy Putra Banjarbaru

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Kelas Kelompok A	3	Baik
2.	Ruang Kelas Kelompok B	3	Baik
3.	Ruang Kelas Kelompok Bermain	2	Baik
4.	Ruang Aula	1	Baik
5.	Ruang UKS	1	Baik
6.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7.	Dapur	2	Baik
8.	Toilet Anak	1	Baik
9.	Toilet Guru	1	Baik
10.	Jaring Laba-laba	3	Baik
11.	Ayunan	9	Baik
12.	Perosotan	8	Baik
13.	Tangga Majemuk	2	Baik
14.	Jungkat jungkit	3	Baik
15.	Kursi	3	Baik
16.	Alat Bergantung	2	Baik
17.	Karousel	2	Baik

Sumber data: (CDTU) Dokumen Tata Usaha PAUD Sandhy Putra Banjarbaru

Tahun 2019

6. Kegiatan Belajar Mengajar PAUD Sandhy Putra Banjarbaru

Kegiatan belajar mengajar di PAUD Sandhy Putra Banjarbaru berlangsung setiap hari senin sampai jumat. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dari pukul 08.00-11.30 wita untuk hari senin sampai kamis dan untuk hari jumat dilakukan dari pukul 08.00-11.00 wita. Kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada tabel dihalaman berikut ini:

Tabel V Kegiatan Belajar Mengajar PAUD Sandhy Putra Banjarbaru

Senin Jam 08.00-11.30 Wita

No	Waktu	Kegiatan
1	07.45-08.30 Wita	- Upacara - Circle time I
2	08.30-09.00 Wita	- Circle II - Ikrar - Berwudhu - Sholat Dhuha
3	09.00-09.30 Wita	- Makan snack - Jurnal
4	09.30-10.00 Wita	- Kegiatan Ektrakurikuler
5	10.00-10.30 Wita	- Istirahat - Main bebas diluar
6	10.30-11.30 wita	- Mencuci tangan - Makan bersama - Jurnal siang - Pulang

Selasa – Kamis Jam 08.00-11.30 Wita

No	Waktu	Kegiatan
1	08.00-08.30	- Circle time I
2	08.30-09.00	- Circle II - Ikrar - Berwudhu - Sholat Dhuha
3	09.00-09.30	- Makan Snack - Jurnal
4	09.30-10.30	- Sentra
5	10.30-11.00	- Istirahat - Main bebas diluar
6	11.00-11.30	- Mencuci tangan - Makan bersama - Pulang

Jum'at Jam 08.00-11.00 Wita

No	Waktu	Kegiatan
1	08.00-08.30 Wita	- Senam Pagi
2	08.30-09.00 Wita	- Kelas Inspirasi
3	09.00-09.30 Wita	- Makan Snack
4	09.30-10.00 Wita	- Jurnal
5	10.00-10.30 Wita	- Istirahat - Main bebas diluar - Makan bersama
6	10.30-11.00 wita	- Pulang

Sumber data: (CDTU) Dokumen Tata Usaha PAUD Sandhy Putra Banjarbaru

Tahun 2019

Kegiatan Ektrakurikuler (pengembangan diri) diadakan setiap hari senin yaitu angklung, drumband, art and craft, paduan suara, seni dan budaya yaitu drama musikal, tari tradisional dan tari modern. Kelas Inspirasi diadakan satu kali dalam sebulan, orang tua murid PAUD Sandhy Putra Banjarbaru ikut berpartisipasi dan terlibat dalam program sekolah. Salah satu program sekolah dalam kelas inspirasi yang diadakan pada hari jum'at yaitu *my parents my inspiration* dari kelompok B2 dengan tema “Ayo Sikat Gigi” (CL.P6.2).⁴⁴



Kegiatan Kelas Inspirasi “My Parent My Inspirasi”. (CDF. 18)⁴⁵

Demikian gambaran umum dan kegiatan pembelajaran di PAUD Sandhy Putra Banjarbaru yang peneliti sajikan. Data yang peneliti peroleh bersumber dari observasi, wawancara dengan kepala sekolah, wawancara

⁴⁴CLP: Catatan Lapangan Pengamatan, h. 129.

⁴⁵CDF: Catatan Dokumentasi Foto, h. 140.

dengan ibu guru kelompok B2, dan dokumen. Selanjutnya akan peneliti sajikan data yang diperoleh saat penelitian dalam bentuk dekripsi.

B. Penyajian Data

Setelah peneliti memberikan gambaran sederhana tentang keadaan PAUD Sandhy Putra Banjarbaru secara umum, maka selanjutnya peneliti mengemukakan data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung. Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti melihat penerapan aktivitas menganyam dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi anak kelompok B2 dengan tiga kriteria data yang akan dilihat dalam penelitian yaitu: observasi, wawancara dan dokumen.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah PAUD Sandy Putra Banjarbaru, waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran di PAUD Sandhy Putra pada umumnya pada hari senin sampai Kamis diawali pada jam 08.00-11.30 wita dan hari Jumat diawali pada jam 08.00-11.00 wita. Dan untuk kegiatan pembelajaran menganyam setiap hari Kamis pada jam 09.00-09.30 wita (CWKS.6)⁴⁶

Ibu guru kelompok B2 mulai mengajar di PAUD Sandhy Putra sejak tahun 2007 sampai sekarang. Guru diwajibkan mengikuti pelatihan minimal

⁴⁶CWKS: Catatan Wawancara Kepala Sekolah, h. 97.

dua kali dalam setahun baik diadakan oleh Dinas Pendidikan maupun diadakan Yayasan Telkom (CWGK.2).⁴⁷

1. Penerapan Aktivitas Menganyam Dalam Meningkatkan Kemampuan Konsentrasi Anak TK Kelompok B2 PAUD Sandhy Putra Banjarbaru

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lihat pada ibu guru kelompok B2 yang memegang penerapan menganyam dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi anak, proses penerapan menganyam berlangsung di dalam kelas yang dibimbing oleh ibu guru kelompok B2. Penerapan aktivitas menganyam di PAUD Sandhy Putra ini untuk pengenalan seni keterampilan dalam kegiatan pembelajaran anak-anak. Ibu guru kelompok B2 mengajar penerapan menganyam pada seluruh anak kelompok B2 yang berjumlah 15 orang.

Dalam menyampaikan penerapan menganyam ada beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk menerapkan metode melihat, mendengarkan dan meniru yang dicontohkan oleh guru dalam memainkan penerapan menganyam dilakukan oleh anak kelompok B2 yang senang dengan media atau ha-hal baru, dengan media yang berbagai macam.

⁴⁷CWGK: Catatan Wawancara Guru Kelompok, h. 98.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan satu kali observasi pertama pada kegiatan pembelajaran sekolah, empat kali observasi terhadap penerapan aktivitas menganyam dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi anak TK Kelompok B2 dan satu kali observasi dalam kegiatan pembelajaran sekolah pada hari jum'at. Berikut ini deskripsi kegiatan penerapan aktivitas menganyam dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi anak TK Kelompok B2 yang peneliti lakukan sebagai berikut:

a. Perencanaan pembelajaran kegiatan menganyam

PAUD Sandhy Putra Banjarbaru menggunakan Kurikulum 2013 (CWGK.3).⁴⁸ Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran ibu guru kelompok B2 melakukan persiapan yaitu perencanaan pembelajaran kegiatan menganyam yang telah disusun dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yaitu tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang termasuk dalam jurnal pagi serta menyiapkan media pembelajaran yakni alat peraga edukatif yang menarik dan beragam untuk anak-anak. Penerapan menganyam termasuk dalam jurnal pagi yang sifatnya untuk pengenalan karya dan aktivitas seni (CWGK.7).⁴⁹

Cara menyampaikan serta menerangkan materi pembelajaran yang menarik. Kegiatan pembelajaran berjalan sesuai harapan dengan tujuan yang

⁴⁸CWGK: Catatan Wawancara Guru Kelompok, h. 98.

⁴⁹CWGK: Catatan Wawancara Guru Kelompok, h. 99.

ingin dicapai serta dikembangkan pada anak kelompok B2. Penerapan menganyam menggunakan Metode demonstrasi (CWGK.13).⁵⁰

b. Pelaksanaan pembelajaran kegiatan menganyam

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan empat kali observasi terhadap kegiatan penerapan aktivitas menganyam dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi anak TK Kelompok B2 dan dua kali observasi kegiatan pembelajaran PAUD Sandhy Putra Banjarbaru. Berikut ini deskripsi kegiatan penerapan aktivitas menganyam anak TK Kelompok B2 yang peneliti lakukan sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama Senin, 5 Agustus 2019 Pukul 08.00-11.30

Berdasarkan hasil observasi, peneliti memaparkan kegiatan observasi pada jam 08.30 kegiatan upacara telah selesai dilaksanakan. Kemudian kegiatan selanjutnya circle time, anak-anak kelompok B2 bersama ibu guru kelompok B2 duduk melingkar. Ibu guru kelompok B2 mengucapkan salam lalu anak-anak kelompok B2 menjawab salam. Ibu guru kelompok B2 mengabsen anak-anak kelompok B2 satu persatu. Kemudian dilanjutkan dengan membaca surah-surah pendek, hadits dan doa-doa harian (CL.P1.1).⁵¹

Kegiatan selanjutnya pada jam 08.50 Anak-anak kelompok B2 dipersilahkan oleh ibu guru kelompok B2 untuk berwudhu serta mengambil sajadah dan mukena masing-masing. Anak-anak kelompok B2 berwudhu dan

⁵⁰CWGK: Catatan Wawancara Guru Kelompok, h. 101.

⁵¹CLP: Catatan Lapangan Pengamatan, h. 117.

sholat dhuha berjamaah bersama kelompok B2 dan kelompok B3 di aula PAUD Sandhy Putra (CL.P1.3).⁵²

Setelah anak-anak kelompok B1, kelompok B2 dan kelompok B3 siap untuk sholat dhuha berjamaah, kemudian ibu guru kelompok B1, ibu guru kelompok B2 dan ibu guru kelompok B3 bersama-sama membimbing anak-anak untuk membaca doa setelah berwudhu dan membaca niat sholat dhuha. Setelah selesai sholat dhuha, ibu guru kelompok B1 mengajak anak-anak kelompok B1, kelompok B2 dan kelompok B3 untuk membaca dzikir kemudian ibu guru kelompok B1 membaca doa selesai sholat dhuha. Setelah selesai sholat dhuha, anak-anak kelompok B1, kelompok B2 dan kelompok B3 dipersilahkan untuk merapikan sajadah dan masuk ke kelas masing-masing (CL.P1.4).⁵³

Pada jam 09.10 anak-anak kelompok B2 makan snack bersama-sama lalu dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Setelah kegiatan ekstrakurikuler selesai pada jam 10.00 anak-anak kelompok B2 istirahat, dipersilahkan untuk bermain di halaman sekolah. Pada jam 10.30 anak-anak kelompok B2 masuk kembali ke kelas. Ibu guru kelompok B2 mempersilahkan anak-anak kelompok B2 untuk anak-anak satu persatu bergiliran mencuci tangan, makan bersama-sama. Makan bersama telah selesai, kemudian anak-anak kelompok B2 diperbolehkan untuk bermain

⁵²CLP: Catatan Lapangan Pengamatan, h. 117.

⁵³CLP: Catatan Lapangan Pengamatan, h. 118.

dengan alat permainan edukatif. Setelah setengah jam anak-anak bermain, ibu guru kelompok B2 mempersilahkan anak-anak kelompok B2 untuk membereskan alat permainan yang telah digunakan. Pada jam 11.30 anak-anak kelompok B2 siap-siap pulang sekolah (CL.P1.7).⁵⁴

2) Pertemuan Kedua Kamis, 8 Agustus 2019 Pukul 07.45-09.30

Pada hari selanjutnya peneliti memaparkan kegiatan observasi peneliti datang pada jam 07.45 anak disambut oleh ibu guru pengajar PAUD Sandhy Putra Banjarbaru. Anak dipersilahkan meletakkan tas ketempat yang telah disediakan. Sebelum kegiatan awal pembelajaran dilaksanakan anak-anak kelompok B1, B2 dan B3 dipersilahkan berkumpul bersama-sama di depan halaman kelas untuk kegiatan circle. Setelah selesai kegiatan circle, Ibu-ibu Kelompok B1, B2 dan B3 mempersilahkan anak-anak Kelompok B1, B2, dan B3 untuk masuk ke kelas masing-masing. Ibu guru kelompok B2 bersama Anak kelompok B2 duduk melingkar, ibu guru kelompok B2 mengucapkan salam kemudian mengajak anak-anak untuk berdoa sebelum belajar, absen serta membimbing anak-anak untuk membaca hafalan surat-surat pendek, hadits dan doa-doa harian. Kegiatan selanjutnya anak-anak sholat dhuha berjamaah.

Anak kelompok B2 dipersilahkan untuk berwudhu secara bergantian serta mengambil sajadah dan mukena lalu dipersilahkan masuk ke Aula

⁵⁴CLP: Catatan Lapangan Pengamatan, h. 118.

PAUD Sandhy Putra Banjarbaru untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah bersama kelompok B1 dan B3. Setelah anak-anak siap melaksanakan sholat dhuha, Ibu guru membimbing anak-anak untuk membaca doa selesai berwudhu serta membaca niat sholat dhuha. Setelah selesai sholat dhuha, dilanjutkan membaca doa selesai sholat dhuha serta Ibu guru meminta anak-anak bersalaman dengan teman-teman lalu merapikan sajadah dan mukena masing-masing. Ibu guru mengajak anak-anak untuk bersalaman dengan teman yang ada disamping kanan dan kiri anak. Anak-anak kelompok B1, B2 dan B3 dipersilahkan masuk ke kelas masing-masing.

Pada jam 09.00 Sebelum kegiatan menganyam dilaksanakan Ibu guru kelompok B2 menyiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran menganyam yakni menyusun meja, kursi serta media pembelajaran menganyam yaitu karet atau spon. Ibu guru kelompok B2 mengucapkan salam kepada anak-anak kelompok B2 serta membiasakan anak-anak untuk menjawab salam. Ibu guru kelompok B2 menyiapkan serta meminta anak-anak untuk duduk rapi, menanyakan kabar anak-anak. Ibu guru kelompok B2 menanyakan kepada anak-anak maupun mengulang materi kegiatan pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya. Kemudian ibu guru kelompok B2 melanjutkan materi kegiatan pembelajaran yang akan diajarkan pada hari ini yaitu penerapan menganyam (CL.P2.4).⁵⁵

⁵⁵CLP: Catatan Lapangan Pengamatan, h. 121.



Ibu Guru Kelompok B2 Menerangkan Kegiatan Menganyam. (CDF. 10)⁵⁶

Ibu guru kelompok B2 melakukan penerapan menganyam dengan metode bercerita yakni memberikan pengarahan dalam proses kegiatan menganyam serta menerangkan proses kegiatan menganyam, mengajak anak untuk konsentrasi, sebelum masuk ke penerapan menganyam ibu mengajak anak untuk fokus dalam kegiatan menganyam dengan “tepuk fokus”. Kemudian ibu guru kelompok B2 membagi kelompok dan anak-anak mendapatkan media pembelajaran di atas meja yang telah disediakan. Untuk tahapan membuat anyaman dari spon atau karet yang telah dipotong-potong sebagai berikut:

- a) Pertama masukan pita spon atau karet melalui depan
- b) Kedua masukan pita spon atau karet melalui belakang

⁵⁶CDF: Catatan Dokumentasi Foto, h. 136.

- c) Ketiga masukan pita spon atau karet melalui depan
- d) Keempat masukan pita spon atau karet melalui belakang



Anak Melakukan Kegiatan Menganyam Dengan Media Spon Atau Karet. (CDF. 11)⁵⁷

Ketika proses kegiatan menganyam, anak-anak kelompok B2 yang sedang memainkan permainan menganyam terlihat konsentrasi atau fokus saat menyusupkan pita-pita yang telah dipotong-potong. Ibu guru kelompok B2 menanyakan kepada anak “paham kegiatan menganyam”. Ibu guru kelompok B2 mengamati dan membimbing ketika proses kegiatan menganyam yang dilakukan oleh anak-anak kelompok B2. Setelah kegiatan menganyam selesai, ibu guru kelompok B2 mengajak anak-anak kelompok B2 untuk duduk

⁵⁷CDF: Catatan Dokumentasi Foto, h. 136.

menghadap papan tulis. Ibu guru kelompok B2 makan snack dan dilanjutkan dengan kegiatan sentra.

3) Pertemuan Ketiga Kamis, 15 Agustus 2019 Pukul 07.45-09.30

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 Agustus 2019, peneliti memaparkan kegiatan observasi ke sekolah pada jam 07.45. anak datang disambut oleh ibu guru PAUD Sandhy Putra, anak meletakkan tas ditempat yang sudah disediakan. Anak kelompok B2 dipersilahkan untuk masuk ke kelas dan duduk bersama-sama untuk melaksanakan kegiatan circle yaitu menyanyi dan membaca surah-surah pendek, hadits serta doa-doa harian. Kemudian, Anak kelompok B2 dipersilahkan menuju tempat wudhu untuk berwudhu dan segera mengambil sajadah dan mukena. Sembari anak-anak berwudhu ibu merapikan sap-sap sejadah yang telah diletakkan anak-anak dan segera dilanjutkan sholat dhuha berjamaah bersama kelompok B1 dan kelompok B3 di Aula PAUD Sandhy Putra Banjarbaru (CL.P3.1).⁵⁸

Setelah anak-anak siap untuk sholat dhuha berjamaah, ibu guru kelompok B2 membimbing anak-anak membaca doa setelah berwudhu dan niat sholat dhuha. Setelah selesai sholat dhuha, kemudian ibu guru membaca doa selesai sholat dhuha dan dilanjutkan oleh ibu guru kelompok B2 dengan mempersilahkan anak-anak untuk merapikan sajadah dan mukena masing-masing. Anak-anak dipersilahkan untuk bersalaman dengan teman yang ada

⁵⁸CLP: Catatan Lapangan pengamatan, h. 123.

disamping kanan dan kiri anak lalu masuk ke kelas masing-masing. Ibu guru kelompok B2 mempersilahkan anak-anak kelompok B2 untuk makan snack bersama (CL.P3.2).⁵⁹

Pada kegiatan pembuka Ibu guru kelompok B2 mengawali kegiatan dengan menyiapkan anak kelompok B2 serta memandu anak-anak kelompok B2 dengan mengejakan kata D U D U K menjadi kata duduk, kemudian anak kelompok B2 duduk rapi melingkar. Ibu guru kelompok B2 mengucapkan salam dan membiasakan anak untuk menjawab salam dengan baik. Lalu ibu guru kelompok B2 membimbing anak-anak kelompok B2 untuk membaca doa sebelum belajar (CL.P3.3).

Pada kegiatan pembuka dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran menganyam yang dilaksanakan pada jam 09.00. Sebelum kegiatan pembelajaran menganyam dimulai ibu guru kelompok B2 terlebih dulu menyiapkan beberapa kursi, meja dan media yang direncanakan dalam program pembelajaran. Selanjutnya Ibu kelompok B2 meminta anak kelompok B2 untuk duduk mengarah ke papan tulis. Ibu menanyakan kepada anak-anak “apakah sudah siap?” lalu anak menjawab “sudah siap” (CL.P3.4).⁶⁰

Setelah anak kelompok B2 siap belajar, Ibu memberi petunjuk atau evaluasi menanyakan kepada anak kelompok B2 untuk mengulang

⁵⁹CLP: Catatan Lapangan pengamatan, h. 123.

⁶⁰CLP: Catatan Lapangan pengamatan, h. 123.

pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Kata Ibu Kelompok B2 “kemarin hari apa ?” anak menjawab “kemarin hari rabu”. Lalu Ibu melanjutkan “Iya hari ini hari rabu” dan pada hari ini hari kamis tanggal 15 Agustus 2019. Setelah anak-anak siap belajar dan mengulang materi kegiatan pada pertemuan sebelumnya (CL.P3.5).⁶¹

Kemudian kegiatan selanjutnya Ibu guru kelompok B2 memberitahu kepada anak-anak kelompok B2 bahwa anak kelompok B2 akan bermain permainan menganyam dengan media pembelajaran yang telah disiapkan. Sebelum menerangkan kegiatan pembelajaran menganyam, Ibu guru kelompok B2 meminta dan membimbing anak kelompok B2 untuk melakukan “Tepuk Fokus”. Pertama-tama sebelum kegiatan dimulai, Ibu Kelompok B2 mengenalkan media yang akan digunakan dalam kegiatan menganyam yaitu kertas karton yang telah dipotong-potong terlebih dulu oleh ibu guru kelompok B2 (CL.P3.6).⁶²

⁶¹CLP: Catatan Lapangan pengamatan, h. 124.

⁶²CLP: Catatan Lapangan pengamatan, h. 124.



Ibu Guru Menerangkan Kegiatan Menganyam Dengan Media Kertas Karton. (CDF. 14)⁶³

Ibu guru kelompok B2 menstimulasi anak kelompok B2 dengan mengenalkan warna kertas karton dan menanyakan kepada anak (CL.P3.7) “kertas kartonnya warna apa?” (Ibu guru Kelompok B2 sambil membolak-balikkan kertas karton) kemudian anak Kelompok B2 menjawab “warna putih” “warna kuning”. Ibu guru Kelompok B2 meminta anak menjawab dengan bahasa Inggris lalu anak menjawab “white” “yellow” (CDF.13).⁶⁴ Ibu guru kelompok B2 mengenalkan bahwa kertas kartonnya berbentuk segi empat yang telah dipotong-potong (CL.P3.7).⁶⁵

Ibu guru kelompok B2 mencontohkan cara memainkan permainan menganyam melalui beberapa tahapan yaitu melihat, mendengar dan meniru cara menggunakan atau memainkan media dalam penerapan menganyam yang

⁶³CDF: Catatan Dokumentasi Foto, h. 138.

⁶⁴CDF: Catatan Dokumentasi Foto, h. 137.

⁶⁵CLP: Catatan Lapangan pengamatan, h. 124.

telah dicontohkan Ibu guru kelompok B2 dengan tahapan tersebut (CL.P3.7).⁶⁶ Ibu guru kelompok B2 menerangkan proses kegiatan menganyam seperti kegiatan sebelumnya yaitu sebagai berikut:

- a) Pertama masukan pita kertas karton melalui depan
- b) Kedua kemudian masukan pita kertas karton melalui belakang
- c) Lalu masukan pita kertas karton melalui depan
- d) Dan terakhir masukan pita kertas karton melalui belakang

Pada saat Ibu guru kelompok B2 menerangkan proses kegiatan pembelajaran menganyam anak-anak kelompok B2 senang mengikuti maupun melihat cara menggunakan media pembelajaran menganyam, akan tetapi ada juga anak kelompok B2 yang terlihat tidak fokus ataupun betingkah macam-macam seperti berbicara bersama teman yang ada disamping kiri kanan anak. Kemudian ibu guru kelompok B2 membagi anak-anak kelompok B2 menjadi beberapa kelompok serta dipersilahkan ke tempat yang telah disediakan. Ibu Guru Kelompok B2 membimbing serta mengamati anak-anak dalam proses kegiatan penerapan aktivitas menganyam namun ketika ada anak yang belum bisa memasukkan pita anyaman Ibu guru kelompok B2 langsung membimbing anak. Anak-anak kelompok B2 terlihat senang saat melakukan penerapan aktivitas menganyam. Jam menunjukkan pukul 09.18, ibu guru kelompok B2 memberitahu bahwa 12 menit lagi kegiatan menganyam akan

⁶⁶CLP: Catatan Lapangan pengamatan, h. 124.

selesai. Setelah kegiatan penerapan menganyam selesai, pada jam 09.30 anak-anak kelompok B2 dipersilahkan untuk ke kegiatan sentra (CL.P3.8).⁶⁷

4) Pertemuan Keempat Kamis, 22 Agustus 2019 Pukul 08.00-09.30

Pada observasi selanjutnya jam 08.00, Seperti biasa anak kelompok B2 duduk melingkar bersama ibu guru kelompok B2. Ibu guru kelompok B2 mengucapkan salam kemudian mengabsen anak serta mengajak anak-anak kelompok B2 untuk membaca do'a sebelum belajar, surah-surah, hadits, do'a harian dan bernyanyi. Kemudian ibu guru kelompok B2 mengajak anak-anak kelompok B2 untuk berwudhu, mengambil sajadah dan mukena serta sholat dhuha berjamaah bersama kelompok B1 dan kelompok B3 (CL.P4.1).⁶⁸

Ibu guru kelompok B2 membimbing anak-anak kelompok B1, B2 dan B3 untuk membaca do'a selesai berwudhu dan membaca niat sholat dhuha. Kemudian, setelah selesai sholat dhuha ibu guru kelompok B2 membimbing semua anak-anak untuk membaca istighfar 3x, lalu membimbing anak-anak membaca do'a selesai sholat dhuha. Ibu guru kelompok B2 mempersilahkan semua anak-anak untuk bersalaman dengan teman yang ada disamping kanan dan kiri anak. Kemudian, semua anak-anak kelompok B1, kelompok B2 dan kelompok B3 dipersilahkan masuk ke kelas masing-masing (CL.P4.2).⁶⁹

⁶⁷CLP: Catatan Lapangan pengamatan, h. 124.

⁶⁸CLP: Catatan Lapangan pengamatan, h. 125.

⁶⁹CLP: Catatan Lapangan pengamatan, h. 125.

Pada jam 09.00 seperti kegiatan selanjutnya Ibu guru kelompok B2 bersama anak kelompok B2 duduk melingkar serta mempersilahkan anak-anak untuk makan snack bersama. Setelah makan snack bersama, anak-anak melaksanakan kegiatan penerapan menganyam. Ibu kelompok B2 menyiapkan meja dan kursi serta membagi kelompok, setiap anak mendapatkan media yaitu daun pisang yang sudah dipotong terlebih dulu oleh ibu guru kelompok B2. Namun apabila meja dan kursi tidak cukup, sebagian anak-anak kelompok B2 melakukan kegiatan menganyam dengan duduk melingkar. Kemudian media yang telah disediakan dibagikan kepada anak-anak kelompok B2 satu persatu (CL.P4.3).⁷⁰

Sebelum anak-anak melakukan penerapan menganyam, seperti kegiatan sebelumnya ibu guru kelompok B2 mengajak anak-anak kelompok B2 untuk “tepuk fokus” agar anak konsentrasi dalam penerapan menganyam. Kemudian, sebelum kegiatan penerapan menganyam ibu guru kelompok B2 menerangkan cara menganyam menggunakan daun pisang (CL.P4.3)⁷¹ yaitu sebagai berikut:

- a) Pertama-tama masukan pita daun pisang yang sudah dipotong-potong melalui depan
- b) Kedua masukan pita daun pisang melalui belakang
- c) Ketiga masukan pita daun pisang melalui depan

⁷⁰CLP: Catatan Lapangan pengamatan, h. 125.

⁷¹CLP: Catatan Lapangan pengamatan, h. 125.

d) Keempat masukan pita daun pisang melalui belakang



Ibu Guru Menerangkan Kegiatan Menganyam Menggunakan Media Daun Pisang. (CDF. 16)⁷²

Ibu guru kelompok B2 mempersilahkan anak-anak kelompok B2 untuk melakukan penerapan menganyam, anak-anak kelompok B2 terlihat fokus melakukan penerapan aktivitas menganyam. Pada saat anak-anak kelompok B2 melakukan penerapan aktivitas menganyam, ibu guru kelompok B2 mengamati dan membimbing anak-anak kelompok B2 dalam proses penerapan aktivitas menganyam (CL.P4.4).⁷³

Setelah kegiatan penerapan menganyam selesai, ibu guru kelompok B2 mengajak anak-anak kelompok B2 untuk duduk menghadap papan tulis. Ibu guru kelompok B2 memberitahu kepada anak-anak kelompok B2 bahwa

⁷²CDF: Catatan Dokumentasi Foto, h. 137.

⁷³CLP: Catatan Lapangan pengamatan, h. 126.

daun pisang banyak kegunaannya serta bermanfaat salah satunya untuk membuat makanan yaitu membuat makanan pepes ikan. Setelah selesai kegiatan penerapan menganyam anak-anak kelompok B2 dipersilahkan untuk ke kelas sentra (CL.P4.4).⁷⁴

5) Pertemuan Kelima Kamis, 29 Agustus 2019 Pukul 08.00-09.30

Pada pertemuan kelima penelitian selanjutnya, peneliti memaparkan kegiatan observasi diwaktu pagi sekitar jam 08.00. Pada jam 08.00 ibu guru kelompok B2 memulai pembelajaran dengan membimbing anak kelompok B2 membaca do'a sebelum belajar dan absen. Kemudian kegiatan selanjutnya anak-anak kelompok B2 membaca hafalan surah-surah, hadits, dan do'a (CL.P5.1).⁷⁵

Pada jam 08.30 anak-anak kelompok B2 dipersilahkan oleh ibu guru kelompok B2 untuk berwudhu serta mengambil sajadah dan mukena masing-masing. Setelah selesai berwudhu anak-anak kelompok B2 sholat dhuha berjamaah bersama kelompok B1 dan kelompok B3 di aula. Ibu guru kelompok B2 membimbing anak-anak kelompok B1, kelompok B2, dan kelompok B3 untuk membaca doa selesai berwudhu dan membaca niat sholat dhuha. Setelah selesai sholat dhuha, ibu guru kelompok B2 membacakan do'a selesai sholat dhuha. Kemudian ibu guru kelompok B2 meminta anak-anak kelompok B1, kelompok B2, dan kelompok B3 untuk membereskan sajadah

⁷⁴CLP: Catatan Lapangan pengamatan, h. 126.

⁷⁵CLP: Catatan Lapangan pengamatan, h. 127.

dan mukena masing-masing. Anak-anak kelompok B1, kelompok B2 dan kelompok B3 kembali ke kelas masing-masing (CL.P5.2).⁷⁶

Pada jam 09.00 ibu guru kelompok B2 mempersilahkan anak-anak kelompok B2 untuk makan snack. Kegiatan selanjutnya penerapan menganyam, seperti biasanya ibu guru kelompok B2 menyiapkan media yang akan digunakan sebelum kegiatan dimulai. Pada hari ini, ibu guru kelompok B2 melakukan penerapan menganyam seperti minggu kemarin pada tanggal 15 agustus 2019 anak-anak kelompok B2 melakukan penerapan menganyam menggunakan kertas karton yang telah dipotong-potong terlebih dulu oleh ibu guru kelompok B2. Sebelum penerapan menganyam dimulai ibu guru kelompok B2 membagi anak-anak kelompok B2 menjadi 2 kelompok (CL.P5.3).⁷⁷

Kemudian ibu guru kelompok B2 mengajak anak-anak kelompok B2 untuk konsentrasi atau fokus dengan melakukan “Tepuk Fokus”. Ibu guru kelompok B2 berkata “tepuk fokus, konsentrasi dimulai” lalu anak-anak kelompok B2 menjawab sambil bertepuk-tepuk tangan huhu ha, huha, huhuhu, haha, huhahuha yeess. Lalu Ibu guru kelompok B2 membagi media satu persatu pada anak-anak kelompok B2. Pada saat anak-anak kelompok B2 menganyam, ibu guru kelompok B2 mengamati, membantu dan membimbing

⁷⁶CLP: Catatan Lapangan pengamatan, h. 127.

⁷⁷CLP: Catatan Lapangan pengamatan, h. 127.

anak kelompok B2 yang masih bingung ketika memasukkan pita anyaman (CL.P5.4).⁷⁸

Pada jam 09.20 ibu guru kelompok B2 mengingatkan kepada anak-anak kelompok B2 bahwa 10 menit lagi kegiatan menganyam selesai. Jam menunjukkan 09.30 kegiatan penerapan menganyam selesai, ibu guru kelompok B2 mempersilahkan anak-anak untuk masuk ke kegiatan sentra (CL.P5.5).⁷⁹

6) Pertemuan Keenam Jumat, 4 Oktober 2019 Pukul 08.00-11.00

Pada pertemuan keenam, peneliti memaparkan bahwa pada hari jumat sekitar jam 08.00 semua anak-anak PAUD Sandhy Putra melaksanakan senam. Peneliti datang ke sekolah pada jam 08.30. pada saat itu kegiatan senam telah selesai dilaksanakan (CL.P6.1). Kemudian kegiatan selanjutnya yaitu kelas inspirasi, anak-anak kelompok B2 dipersilahkan untuk keluar kelas berkumpul didepan halaman sekolah untuk kegiatan kelas inspirasi (CL.P6.2).⁸⁰

⁷⁸CLP: Catatan Lapangan pengamatan, h. 127.

⁷⁹CLP: Catatan Lapangan pengamatan, h. 128.

⁸⁰CLP: Catatan Lapangan pengamatan, h. 129.



Kegiatan Kelas Inspirasi “My Parent My Inspirasi”. (CDF. 18)⁸¹

Kegiatan kelas inspirasi merupakan salah satu program sekolah yang dilaksanakan satu kali dalam satu bulan yang mana kegiatan tersebut dilaksanakan dengan melibatkan orangtua murid untuk ikut berpartisipasi pada kegiatan kelas inspirasi “my parents my inspiration”. Pada hari jumat ini kegiatan kelas inspirasi “my parents my inspiration” orangtua murid dari kelompok B2 yang membahas tentang menyikat gigi yang benar dengan tema ayo sikat gigi (CL.P6.2).⁸²

Pada saat itu satu orangtua murid sebagai intruksi dalam kelas inspirasi. Semua anak-anak PAUD Sandhy Putra Banjarbaru sangat senang mengikuti kegiatan tersebut. Pada kegiatan kelas insprasi anak-anak PAUD Sandhy Putra Banjarbaru mengikuti beberapa acara yang mana orangtua

⁸¹CDF: Catatan Dokumentasi Foto, h. 140.

⁸²CLP: Catatan Lapangan pengamatan, h. 129.

murid kelompok B2 menerangkan teknik menyikat gigi yang benar kemudian memutar video tentang teknik menyikat gigi yang benar dan mengajak anak untuk menyikat gigi. Setelah kegiatan kelas inspirasi selesai, pada jam 09.30 semua anak-anak kembali ke kelas masing-masing (CL.P6.3).⁸³

Anak-anak kelompok B2 dipersilahkan ibu guru kelompok B2 untuk bermain bebas dengan alat permainan edukatif yang ada di kelas kelompok B2. Pada jam 10.00 anak-anak kelompok B2 istirahat, makan bersama, mencuci tangan, dan membaca doa sebelum serta setelah makan. Setelah selesai makan bersama, anak-anak kelompok B2 diperbolehkan untuk bermain di luar kelas. Ibu guru kelompok B2 terlihat memantau anak-anak kelompok B2 saat bermain (CL.P6.4).⁸⁴

Pada jam 10.45 anak-anak kelompok B2 kembali ke kelas untuk siap-siap pulang, ibu guru kelompok B2 melakukan recalling menanyakan perasaan anak-anak kelompok B2 tentang kegiatan hari ini yang dilakukan oleh anak-anak kelompok B2, setelah itu membaca doa selesai belajar. Pada jam 11.00 anak-anak kelompok B2 pulang, bersalaman dengan ibu guru kelompok B2 (CL.P6.5).⁸⁵

⁸³CLP: Catatan Lapangan pengamatan, h. 129.

⁸⁴CLP: Catatan Lapangan pengamatan, h. 129.

⁸⁵CLP: Catatan Lapangan pengamatan, h. 130.

c. Evaluasi

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, evaluasi pembelajaran kegiatan menganyam dilakukan pada saat melakukan pijakan sesudah main. Ibu guru kelompok B2 menanyakan perasaan anak setelah kegiatan menganyam dan mengulang kembali materi pembelajaran yang telah disampaikan ibu guru kelompok B2 kepada anak-anak kelompok B2 sebelumnya. Ibu guru kelompok B2 menanyakan kepada setiap anak kelompok B2 berapa baris anak memasukkan lungsi atau pita ke pakan anyaman. Ibu guru kelompok B2 juga menanyakan kepada anak kelompok B2 bahwa aktivitas apa yang dilakukan anak serta media yang digunakan pada kegiatan menganyam.

1) Penilaian Hasil Belajar Anak

Penilaian hasil belajar dilakukan oleh 1 orang Ibu guru Kelompok B2 pada anak Kelompok B2 yang berjumlah 15 orang. Penilaian hasil belajar oleh ibu guru kelompok B2 yaitu pada proses pengumpulan informasi atau data tentang hasil capaian pembelajaran anak-anak kelompok B2 dalam aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Penilaian hasil belajar dilakukan secara terencana, terukur, berkelanjutan, menyeluruh yang mencakup pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai anak Kelompok B2.

Penilaian hasil belajar pada anak Kelompok B2 menjadi bagian penting dalam proses penerapan aktivitas menganyam dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi anak dan proses pendidikan. Penilaian hasil belajar pada anak Kelompok B2 dilakukan untuk memantau proses kemajuan belajar terhadap penerapan aktivitas menganyam dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi anak dilakukan berdasarkan pengamatan oleh ibu guru Kelompok B2 untuk melihat capaian hasil belajar anak yang berdampak pada kemajuan perkembangan anak.

Penilaian hasil belajar oleh ibu guru kelompok B2 pada saat menerangkan proses penerapan menganyam kepada anak Kelompok B2, ibu guru kelompok B2 mengobservasi anak kelompok B2 dari penerapan menganyam tersebut akan terlihat daya tangkap atau respons anak berbeda-beda, ada yang daya tangkap anak bagus. Jadi melihat maupun mendengarkan ibu guru sambil bermain-main tidak apa-apa tapi materi yang disampaikan ibu guru didengar oleh anak walaupun anak main-main, lari-lari tapi anak dapat menerima, mendengarkan, audio visual anak bagus (CWGK9).⁸⁶

Penilaian hasil belajar dilakukan oleh ibu guru kelompok B2 langsung menilai anak pada saat ibu guru kelompok B2 menerangkan proses penerapan menganyam kepada anak Kelompok B2. Ibu guru kelompok B2 mengobservasi mengamati anak kelompok B2 dari penerapan menganyam

⁸⁶CWGK: Catatan Wawancara Guru Kelompok, h. 98.

ketika anak kelompok B2 melakukan kegiatan menganyam. Perkembangan anak akan terlihat dari hasil karya anak.

C. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dilapangan diolah dan dipaparkan dalam penyajian data, selanjutnya tahap menganalisis data tersebut. Penganalisisan data ini dilakukan agar memperoleh makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Agar proses analisis terarah, peneliti melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang penerapan aktivitas menganyam dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi anak TK kelompok B2 PAUD Sandhy Putra Banjarbaru.

Berikut peneliti kemukakan analisis data yang disajikan berdasarkan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Penerapan Aktivitas Menganyam Dalam Meningkatkan Kemampuan Konsentrasi Anak TK Kelompok B2 PAUD Sandhy Putra Banjarbaru

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat dikemukakan bahwa penerapan aktivitas menganyam dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi anak TK Kelompok B2 PAUD Sandhy Putra Banjarbaru sudah terlaksana dengan baik. Ibu guru kelompok B2 telah melakukan beberapa tahap

diantaranya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sehingga penerapan aktivitas menganyam terencana dan terarah dengan baik. Ibu guru kelompok B2 juga menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak sehingga mendukung proses pembelajaran dengan baik. Ibu guru kelompok B2 menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan nyaman untuk anak-anak kelompok B2. Ibu guru kelompok B2 memberikan pengarahan atau materi kegiatan yang akan dilakukan, ibu guru kelompok B2 menjelaskan tahapan-tahapan dalam menganyam yaitu:

- a. Tahapan 1: Menganyam dengan 4 lusi dan 3 lubang pakan
- b. Tahapan 2: Menganyam dengan 4 lusi dan 4 lubang pakan
- c. Tahapan 3: Menganyam dengan 4 lusi dan 5 lubang pakan
- d. Tahapan 4: Menganyam dengan 4 lusi dan 6 lubang pakan

Ibu guru kelompok B2 mengamati dan membimbing anak pada saat proses kegiatan menganyam kemudian melaksanakan evaluasi terhadap penerapan aktivitas menganyam dalam kemampuan konsentrasi anak pada kegiatan menganyam.

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar) kognitif, inteligensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual) sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), kreativitas, bahasa dan

komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan pertumbuhan dan perkembangan yang sedang dilalui oleh anak.

Dalam pendidikan anak usia dini tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak sangat penting salah satunya kemampuan konsentrasi anak melalui media pembelajaran dalam penerapan menganyam. Media pembelajaran merupakan alat bantu proses belajar mengajar dalam kegiatan menganyam. Alat yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta kemampuan atau keterampilan anak, sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar mengajar dengan baik. Media pembelajaran bertujuan dalam mempermudah proses belajar mengajar, meningkatkan efisiensi belajar mengajar serta membantu konsentrasi anak.

Anak usia dini adalah anak yang menyukai bermain, anak memandang banyak hal sebagai sebuah permainan yang menyenangkan. Berdasarkan teori Horn, bahwa bermain memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, kreatif dan imajinatif. Anak akan memahami suatu pengetahuan yang ada di lingkungan sekitar melalui interaksi dengan objek. Pada saat anak bermain sambil belajar dengan cara anak mengamati dan mendengarkan anak memiliki kesempatan untuk mengetahui sifat objek tersebut. Yang dimaksud dengan bermain dalam penerapan menganyam ketika anak mengamati dan mendengarkan saat ibu guru menerangkan proses kegiatan menganyam.

Kegiatan pembelajaran dalam penerapan aktivitas menganyam yang dilakukan sesuai dengan tahap-tahap perkembangan konsentrasi anak. Ibu guru kelompok B2 selalu mengamati dan membimbing anak-anak kelompok B2 dalam melakukan kegiatan pembelajaran menganyam. Yang mana dari tahap perkembangan konsentrasi anak yakni pada masa sensorik motorik dan masa praoperasional merupakan pada masa itu anak akan merespons segala pengetahuan yang diberikan oleh orangtua maupun guru.

Media yang lebih menarik perhatian anak akan memberikan motivasi dalam diri anak. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang diperoleh bahwa apabila alat permainan edukatif menarik yang digunakan akan menambah motivasi pada diri anak dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan penyajian data menunjukkan penerapan aktivitas menganyam yang dilakukan pada umumnya berlangsung dengan lancar. Dalam penerapan menganyam, ibu guru kelompok B2 telah menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan membuat media pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan konsentrasi anak. Namun, tahap perkembangan setiap anak-anak itu berbeda-beda. Dalam perkembangan konsentrasi, anak bisa fokus atau konsentrasi dalam belajar hanya 10 sampai 15 menit. Yang mana sebelum memulai penerapan menganyam, ibu guru

kelompok B2 menstimulus anak-anak kelompok B2 mengajak untuk “tepuk fokus”.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan selama empat pertemuan dalam mengamati penerapan aktivitas menganyam yaitu sebagai berikut:

- a) Menganyam dengan media spon atau karet, dari kegiatan penerapan menganyam melalui media spon atau karet, sebelum ibu guru kelompok B2 menerangkan proses penerapan menganyam kepada anak-anak kelompok B2. Media spon atau karet yang telah dipotong-potong terlebih dahulu oleh ibu guru kelompok B2. Ibu kelompok B2 mengajak anak-anak untuk “tepuk fokus”. Ibu guru kelompok B2 mempersilahkan anak-anak untuk melakukan kegiatan menganyam dengan memasukkan pita yang telah dipotong-potong melalui depan, belakang, depan dan belakang. Pada kegiatan menganyam anak dilatih untuk konsentrasi saat memasukkan pita. Dari kegiatan menganyam kemampuan konsentrasi anak berkembang dengan baik.
- b) Menganyam dengan media kertas karton, dari kegiatan penerapan menganyam menggunakan media kertas karton ibu guru kelompok B2 menerangkan cara menganyam kepada anak-anak kelompok B2 yang mana media menganyam yang akan digunakan telah dipotong terlebih dahulu oleh ibu guru kelompok B2. Ibu guru kelompok B2 mengajak anak-anak untuk “tepuk fokus”. Ibu guru kelompok B2 memberikan

kesempatan kepada anak untuk menganyam. Anak kelompok B2 memasukkan pita yang telah dipotong satu persatu melalui depan, belakang, depan dan belakang. Dari kegiatan menganyam kemampuan konsentrasi anak-anak berkembang dengan baik. Selain itu anak-anak dilatih untuk berhati-hati dalam melakukan sesuatu seperti perlahan-lahan dalam memasukkan potongan pita kedalam anyaman.

- c) Menganyam dengan media daun pisang, guru menyiapkan media dari daun pisang yang menarik perhatian anak. Ibu guru kelompok B2 menerangkan cara menganyam kepada anak-anak kelompok B2 yang mana media menganyam yang akan digunakan telah dipotong terlebih dulu oleh ibu guru kelompok B2. Ibu guru kelompok B2 mengajak anak-anak untuk “tepuk fokus”. Ibu guru kelompok B2 memberikan kesempatan kepada anak untuk menganyam. Anak kelompok B2 memasukkan pita yang telah dipotong satu persatu melalui depan, belakang, depan dan belakang. Dari kegiatan penerapan menganyam kemampuan konsentrasi anak-anak berkembang dengan baik. Selain itu anak-anak dilatih untuk berhati-hati dalam melakukan sesuatu seperti perlahan-lahan dalam memasukkan potongan pita.
- d) Menganyam dengan media kertas karton, sebelum kegiatan menganyam dimulai ibu guru kelompok B2 menyiapkan meja, kursi dan media pembelajaran yang menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran di

PAUD Sandhy Putra Banjarbaru. Media pembelajaran yang digunakan yaitu kertas karton yang telah dipotong-potong terlebih dulu oleh ibu guru kelompok B2. Kelas yang rapi juga menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan lancar agar aktivitas anak kelompok B2 saat melakukan kegiatan menganyam nyaman dan bersih. Sebelum memasuki kegiatan menganyam ibu guru kelompok B2 mengajak anak-anak kelompok B2 untuk tepuk fokus agar anak kelompok B2 fokus dan konsentrasi pada saat ibu guru kelompok B2 menerangkan cara menganyam. Pada saat anak-anak kelompok B2 menganyam anak-anak kelompok B2 senang, fokus dan konsentrasi ketika menyusupkan satu persatu potongan-potongan pita.

Dari kegiatan penerapan aktivitas menganyam media spon atau karet, kertas karton dan daun pisang mampu meningkatkan kemampuan konsentrasi anak TK Kelompok B2 PAUD Sandhy Putra Banjarbaru. Kemampuan konsentrasi anak berkembang sesuai harapan dan menjadi baik serta terarah berdasarkan penilaian yang dibuat oleh ibu guru kelompok B2 dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Ibu guru kelompok B2 dapat mengetahui, mengamati bahwa kemampuan konsentrasi anak dalam penerapan menganyam berkembang sesuai harapan dan kriteria yang ditetapkan dalam rencana program pembelajaran, anak mampu memasukkan pita dengan baik.

Akan tetapi dari 15 orang anak, ada anak yang kurang konsentrasi, sehingga penilaian perkembangan anak belum berkembang sesuai harapan dengan baik.